



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENYELENGGARAAN POS DAN INFORMATIKA
NOMOR 20 TAHUN 2018

TENTANG
PENETAPAN DAERAH TERTINGGAL, TERDEPAN DAN TERLUAR
DALAM PENYELENGGARAAN PENYIARAN
UNTUK KEPERLUAN RADIO SIARAN *FREQUENCY MODULATION*

DIREKTUR JENDERAL PENYELENGGARAAN POS DAN INFORMATIKA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 22 ayat (4) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 18 Tahun 2016 tentang Persyaratan dan Tata Cara Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran, pengumuman peluang penyelenggaraan penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta dikecualikan untuk keperluan khusus dan/atau daerah tertinggal, terdepan, dan terluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 171 Tahun 2018 tentang Pengumuman Peluang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Radio Siaran *Frequency Modulation*, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika tentang Penetapan Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar dalam Penyelenggaraan Penyiaran Untuk Keperluan Radio Siaran *Frequency Modulation*.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4252);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor

- 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3981);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4566);
 5. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2015 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 259);
 6. Peraturan Badan Nasional Pengelola Perbatasan Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pengelolaan Perbatasan Negara Tahun 2015-2019;
 7. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 103);
 8. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 18 Tahun 2016 tentang Persyaratan dan Tata Cara Perizinan Penyelenggaraan Penyiaran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1661);
 9. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Rencana Induk Frekuensi Radio Untuk Keperluan Penyelenggaraan Radio Siaran *Frequency Modulation* (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 187);
 10. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 171 Tahun 2018 tentang Pengumuman Peluang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Radio Siaran *Frequency Modulation*;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENYELENGGARAAN POS DAN INFORMATIKA TENTANG PENETAPAN DAERAH TERTINGGAL, TERDEPAN DAN TERLUAR DALAM PENYELENGGARAAN PENYIARAN UNTUK KEPERLUAN RADIO SIARAN *FREQUENCY MODULATION*.

KESATU : Menetapkan daerah tertinggal, terdepan dan terluar dalam penyelenggaraan penyiaran untuk keperluan radio siaran *frequency modulation*, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

- KEDUA : Daerah tertinggal, terdepan dan terluar sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dikecualikan dari ketentuan pengumuman peluang penyelenggaraan penyiaran dalam permohonan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Radio Siaran *Frequency Modulation*, sepanjang masih tersedia kanal frekuensi radio sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **23 Februari** 2018

DIREKTUR JENDERAL
PENYELENGGARAAN POS DAN INFORMATIKA,



AHMAD M. RAMLI

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
 PENYELENGGARAAN POS DAN INFORMATIKA
 NOMOR 20 TAHUN 2018
 TENTANG PENETAPAN DAERAH TERTINGGAL,
 TERDEPAN DAN TERLUAR DALAM
 PENYELENGGARAAN PENYIARAN UNTUK
 KEPERLUAN RADIO SIARAN *FREQUENCY
 MODULATION*

**DAFTAR DAERAH TERTINGGAL, TERDEPAN DAN TERLUAR
 DALAM PENYELENGGARAAN PENYIARAN UNTUK KEPERLUAN RADIO SIARAN
*FREQUENCY MODULATION***

A. DAFTAR DAERAH TERTINGGAL

NO	PROVINSI	KABUPATEN
1	ACEH	ACEH SINGKIL
2	SUMATERA UTARA	NIAS
3	SUMATERA UTARA	NIAS SELATAN
4	SUMATERA UTARA	NIAS UTARA
5	SUMATERA UTARA	NIAS BARAT
6	SUMATERA BARAT	KEPULAUAN MENTAWAI
7	SUMATERA BARAT	SOLOK SELATAN
8	SUMATERA BARAT	PASAMAN BARAT
9	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS
10	SUMATERA SELATAN	MUSI RAWAS UTARA
11	BENGKULU	SELUMA
12	LAMPUNG	LAMPUNG BARAT
13	LAMPUNG	PESISIR BARAT
14	JAWA TIMUR	BONDOWOSO
15	JAWA TIMUR	SITUBONDO
16	JAWA TIMUR	BANGKALAN
17	JAWA TIMUR	SAMPANG
18	BANTEN	PANDEGLANG
19	BANTEN	LEBAK
20	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT
21	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TENGAH
22	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK TIMUR
23	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA
24	NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU
25	NUSA TENGGARA BARAT	BIMA
26	NUSA TENGGARA BARAT	SUMBAWA BARAT
27	NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK UTARA
28	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT
29	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR
30	NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG
31	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN
32	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA
33	NUSA TENGGARA TIMUR	BELU
34	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR
35	NUSA TENGGARA TIMUR	LEMBATA
36	NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE

37	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI
38	NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO
39	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT
40	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TENGAH
41	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT DAYA
42	NUSA TENGGARA TIMUR	NAGEKEO
43	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR
44	NUSA TENGGARA TIMUR	SABU RAIJUA
45	NUSA TENGGARA TIMUR	MALAKA
46	KALIMANTAN BARAT	SAMBAS
47	KALIMANTAN BARAT	BENGKAYANG
48	KALIMANTAN BARAT	LANDAK
49	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG
50	KALIMANTAN BARAT	SINTANG
51	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU
52	KALIMANTAN BARAT	MELAWI
53	KALIMANTAN BARAT	KAYONG UTARA
54	KALIMANTAN TENGAH	SERUYAN
55	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA
56	KALIMANTAN UTARA	NUNUKAN
57	KALIMANTAN TIMUR	MAHAKAM ULU
58	SULAWESI TENGAH	BANGGAI KEPULAUAN
59	SULAWESI TENGAH	DONGGALA
60	SULAWESI TENGAH	TOLI-TOLI
61	SULAWESI TENGAH	BUOL
62	SULAWESI TENGAH	PARIGI MOUTONG
63	SULAWESI TENGAH	TOJO UNA-UNA
64	SULAWESI TENGAH	SIGI
65	SULAWESI TENGAH	BANGGAI LAUT
66	SULAWESI TENGAH	MOROWALI UTARA
67	SULAWESI SELATAN	JENEPONTO
68	SULAWESI TENGGARA	KONawe
69	SULAWESI TENGGARA	BOMBANA
70	SULAWESI TENGGARA	KONawe KEPULAUAN
71	GORONTALO	BOALEMO
72	GORONTALO	POHUWATO
73	GORONTALO	GORONTALO UTARA
74	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR
75	SULAWESI BARAT	MAMUJU TENGAH
76	MALUKU	MALUKU TENGGARA BARAT
77	MALUKU	MALUKU TENGAH
78	MALUKU	BURU
79	MALUKU	KEPULAUAN ARU
80	MALUKU	SERAM BAGIAN BARAT
81	MALUKU	SERAM BAGIAN TIMUR
82	MALUKU	MALUKU BARAT DAYA
83	MALUKU	BURU SELATAN
84	MALUKU UTARA	HALMAHERA BARAT
85	MALUKU UTARA	KEPULAUAN SULA
86	MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN
87	MALUKU UTARA	HALMAHERA TIMUR
88	MALUKU UTARA	PULAU MOROTAI
89	MALUKU UTARA	PULAU TALIABU
90	PAPUA BARAT	TELUK WONDAMA
91	PAPUA BARAT	TELUK BINTUNI
92	PAPUA BARAT	SORONG SELATAN

93	PAPUA BARAT	SORONG
94	PAPUA BARAT	RAJA AMPAT
95	PAPUA BARAT	TAMBRAUW
96	PAPUA BARAT	MAYBRAT
97	PAPUA	MERAUKE
98	PAPUA	JAYAWIJAYA
99	PAPUA	NABIRE
100	PAPUA	KEPULAUAN YAPEN
101	PAPUA	BIAK NUMFOR
102	PAPUA	PANIAI
103	PAPUA	PUNCAK JAYA
104	PAPUA	BOVEN DIGOEL
105	PAPUA	MAPPI
106	PAPUA	ASMAT
107	PAPUA	YAHUKIMO
108	PAPUA	PEGUNUNGAN BINTANG
109	PAPUA	TOLIKARA
110	PAPUA	SARMI
111	PAPUA	KEEROM
112	PAPUA	WAROPEN
113	PAPUA	SUPIORI
114	PAPUA	MEMBERAMO RAYA
115	PAPUA	NDUGA
116	PAPUA	LANNY JAYA
117	PAPUA	MEMBERAMO TENGAH
118	PAPUA	YALIMO
119	PAPUA	PUNCAK
120	PAPUA	DOGIYAI
121	PAPUA	INTAN JAYA
122	PAPUA	DEIYAI

B. DAFTAR DAERAH TERDEPAN DAN TERLUAR

NO	PROVINSI	KAB/KOTA
1	ACEH	ACEH BESAR
2	SUMATERA UTARA	ASAHAN
3	SUMATERA UTARA	BATU BARA
4	SUMATERA UTARA	KOTA TANJUNG BALAI
5	SUMATERA UTARA	LABUHAN BATU
6	SUMATERA UTARA	SERDANG BEDAGAI
7	RIAU	KAMPAR
8	RIAU	KOTA DUMAI
9	RIAU	BENGGALIS
10	RIAU	MERANTI
11	RIAU	INDRAGIRI HILIR
12	RIAU	PELALAWAN
13	RIAU	ROKAN HILIR
14	RIAU	SIAK
15	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG
16	KEPULAUAN RIAU	KOTA BATAM
17	KEPULAUAN RIAU	KARIMUN
18	KEPULAUAN RIAU	NATUNA
19	KEPULAUAN RIAU	BINTAN
20	KEPULAUAN RIAU	ANAMBAS
21	KALIMANTAN BARAT	BENGGAYANG

22	KALIMANTAN BARAT	KOTA SINGKAWANG
23	KALIMANTAN BARAT	MEMPAWAH
24	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS HULU
25	KALIMANTAN BARAT	SAMBAS
26	KALIMANTAN BARAT	SANGGAU
27	KALIMANTAN BARAT	SINTANG
28	KALIMANTAN BARAT	LANDAK
29	KALIMANTAN BARAT	SEKADAU
30	KALIMANTAN TIMUR	KUTAI BARAT
31	KALIMANTAN TIMUR	BERAU
32	KALIMANTAN TIMUR	MAHAKAM ULU
33	KALIMANTAN UTARA	MALINAU
34	KALIMANTAN UTARA	NUNUKAN
35	KALIMANTAN UTARA	BULUNGAN
36	KALIMANTAN UTARA	TANA TIDUNG
37	KALIMANTAN UTARA	KOTA TARAKAN
38	SULAWESI UTARA	KEP. SANGIHE
39	SULAWESI UTARA	KEP. TALAUD
40	NUSA TENGGARA TIMUR	BELU
41	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA
42	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH SELATAN
43	NUSA TENGGARA TIMUR	KUPANG
44	NUSA TENGGARA TIMUR	MALAKA
45	NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR
46	NUSA TENGGARA TIMUR	ROTE NDAO
47	NUSA TENGGARA TIMUR	SABU RAIJUA
48	MALUKU	MALUKU BARAT DAYA
49	MALUKU	MALUKU TENGGARA BARAT
50	MALUKU	KEPULAUAN ARU
51	MALUKU UTARA	MOROTAI
52	PAPUA	KOTA JAYAPURA
53	PAPUA	JAYA WIJAYA
54	PAPUA	MERAUKE
55	PAPUA	JAYAPURA
56	PAPUA	KEEROM
57	PAPUA	PEGUNUNGAN BINTANG
58	PAPUA	BOVEN DIGOEL
59	PAPUA	MAPPI
60	PAPUA	SUPIORI
61	PAPUA BARAT	RAJA AMPAT

DIREKTUR JENDERAL
PENYELENGGARAAN POS DAN INFORMATIKA,



(Handwritten signature)
AHMAD M. RAMLI